

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian korelasi bagian dari penelitian kuantitatif yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul Hubungan antara Bimbingan Orang Tua pada aspek Keagamaan dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an siswa ini dilaksanakan pada tanggal 20 Februari sampai dengan 13 Maret 2014 di kelas X SMA Walisongo Semarang semester genap tahun ajaran 2013/2014. Sekolah tersebut terletak di Jalan KI Mangunsarkoro Semarang.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: pelaku/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 4

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

ditarik kesimpulannya.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Walisongo Semarang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan pada teori penentuan sampel Suharsimi Arikunto, yaitu apabila populasi yang menjadi objek penelitian kurang atau sama dengan 100 orang, maka seluruh populasi harus menjadi sampel. Jika jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel dapat diambil dari sebagiannya dengan batas ukuran antara 10%-25% ataupun lebih.⁴ Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Walisongo Semarang yang berjumlah 49 siswa, yang terdiri dari 22 putra dan 27 putri. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka seluruhnya dimasukkan dalam sampel. Oleh karena itu, penelitian ini disebut penelitian populatif, yakni penelitian yang sampelnya melibatkan seluruh populasi.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, variable penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Ibnu Hadjar yang mengartikan variable adalah objek pengamatan atau fenomena yang diteliti.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 80

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 117

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variable bebas (*Independent Variable*) dan variable terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas (*Independent Variable*) yaitu variabel yang berperan memberi pengaruh yakni intensitas bimbingan orang tua pada aspek keagamaan, yang terdiri dari:

1. Bimbingan dengan Perhatian
2. Bimbingan dengan Nasehat
3. Bimbingan dengan Pembiasaan
4. Bimbingan dengan Keteladanan

Sedangkan variabel terikat (*Dependent Variable*) yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh adalah kemampuan membaca al-Qur'an yang terdiri dari:

1. Ketepatan pada *tajwid*
2. *Tartil*
3. Ketepatan pada *makhrajnya*

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam

penelitian untuk menghimpun pendapat umum.⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari anak tentang bimbingan orang tua pada aspek keagamaan (variable X) dan hubungannya dengan kemampuan membaca al-Qur'an (variable Y) di SMA Walisongo Semarang.

Dalam penyajian data tentang pelaksanaan bimbingan orang tua aspek keagamaan di SMA Walisongo Semarang, peneliti mengambil data dari hasil jawaban angket yang diperoleh dari responden, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Mengadakan penjumlahan dari semua item, baik jawaban dari pilihan A, B, C, D dan E.
- b) Melakukan penjumlahan dari tiap-tiap jawaban responden dengan memberi skor sebagai berikut:
 - 1) Jumlah skor 5 untuk jawaban A
 - 2) Jumlah skor 4 untuk jawaban B
 - 3) Jumlah skor 3 untuk jawaban C
 - 4) Jumlah skor 2 untuk jawaban D
 - 5) Jumlah skor 1 untuk jawaban E

Dalam menghitung skor tiap-tiap item adalah dengan cara menjumlahkan hasil penelitian dengan berpedoman pada langkah tersebut.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Methodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), Cet.1, hlm. 111

Instrument dalam penelitian ini adalah hasil pengembangan dari instrument penelitian Sri Asfiyatun jurusan PAI tahun angkatan 2007.

2. Test

Teknik test adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes lisan.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an (variable Y), yang meliputi ketepatan tajwid, tartil dan *makharijul huruf*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁷

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan hubungan bimbingan orang tua aspek keagamaan dengan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas X SMA Walisongo Semarang.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 139

⁷ Nana Sayodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif, maka penulis menggunakan analisis statistik dengan langkah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil penelitian masing-masing variable. Mulai dari nilai terendah sampai dengan nilai tertinggi, yang biasa disebut *Total Range* (R), dengan menggunakan rumus:

$$R = H - L + 1$$

Keterangan:

R = *Total Range*

H = *Highest Score* (Nilai tertinggi)

L = *Lowest Score* (Nilai terendah)

1 = Bilangan konstan⁸

Pedoman dalam menentukan *range*:

Variabel bimbingan orang tua (X)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
84 – 100			Sangat baik
68 – 83			Baik
52 – 67			Cukup
36 – 51			Kurang
20 – 35			Sangat kurang

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 53

Variabel kemampuan membaca al-Qur'an (Y)

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
63 – 75			Sangat baik
51 – 62			Baik
39 – 50			Cukup
27 – 38			Kurang
15 – 26			Sangat kurang

2. Analisis uji hipotesis

Teknik analisis data yang penulis gunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus statistik *Korelasi Pearson Product Moment*.

Product Moment Correlation atau lengkapnya *Product of the Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah Teknik korelasi Pearson.

Disebut *Product Moment Correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*Product of the Moment*). Hasil Penelitian ini diperoleh dari pembacaan hasil *output* program SPSS.

Kriteria pembacaan tingkat korelasi menggunakan kriteria:

1. Sangat Baik (0,90 – 1,00)
2. Baik (0,70 – 0,89)
3. Cukup (0,40 – 0,69)
4. Kurang (0,20 – 0,39)
5. Sangat Kurang (0,00 – 0,19)⁹

Selanjutnya data diolah menggunakan analisis regresi, karena di samping untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variable, juga untuk mengetahui ada tidaknya antara variabel satu dengan yang lainnya.

Persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y' = a + bX$$

3. Uji Signifikansi

Dari analisis uji hipotesis dengan menggunakan rumus persamaan regresi, akhirnya dapat diketahui hasil penelitian (korelasi antara bimbingan orang tua aspek keagamaan dengan kemampuan membaca al-Qur'an). Hasil penelitian tersebut kemudian diinterpretasikan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka hasil penelitian adalah signifikan atau hipotesis yang telah diajukan diterima.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasil penelitian adalah non signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak.

⁹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 193